

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Sementara itu, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini tidak lepas dari peran pendidikan, dan pendidikan merupakan bagian hakiki dari kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif adalah Pendidikan Menengah Kejuruan (SMK).

Sebagaimana disebutkan dalam pasal 18 ayat 3 undang undang sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Oleh karena itu Pasal 18 dijelaskan bahwa: “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu”. Sebagai tindak lanjut dari implementasi undang-undang tersebut, maka perlu dikembangkan suatu bentuk pendidikan kejuruan, yaitu khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Selain itu, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (diklat) berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh industri/dunia usaha/asosiasi profesi, substansi diklat dikemas

dalam berbagai mata diklat yang dikelompokkan dan diorganisir menjadi program normatif, produktif, dan adaptif.

Mata pelajaran rem merupakan salah satu dasar kompetensi kejuruan program produktif yang diajarkan pada Sekolah Menengah Kejuruan program studi keahlian Teknik Otomotif. Sebagai materi program produktif tentunya mata pelajaran rem merupakan materi yang sangat penting dan mempunyai peran atau pengaruh yang besar terhadap kelancaran pencapaian kompetensi lainnya. Realitas di lapangan menunjukkan pada saat penulis melakukan observasi di SMK N 2 Kotanopan banyak siswa yang belum tuntas pada materi pembelajaran khususnya mata pelajaran rem dengan nilai rata – rata 65 di bawah kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Pada tahun 2013/2014 perolehan hasil ulangan siswa kelas X TKR ketuntasan KKM masih mencapai 63,3% dari 30 siswa. Dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang lulus hanya 19 orang. Pada tahun 2014/2015 ketuntasan KKM masih mencapai 58,3% dari 24 siswa atau dapat disimpulkan jumlah siswa yang lulus hanya 14 siswa.

Rendahnya nilai rata-rata hasil ujian pelajaran rem merupakan gambaran kemampuan siswa menguasai materi pelajaran berupa konsep-konsep materi pelajaran serta aplikasinya dalam praktek. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurangnya motivasi dan minat siswa dalam belajar. Untuk mengatasi hal tersebut guru diharuskan mampu membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk belajar melalui model, metode dan media belajar yang dapat menunjang semangat siswa dalam aktivitas belajar sehingga pembelajaran akan berlangsung secara efektif dengan hasil yang memuaskan serta tujuan pembelajaran dapat

dicapai. Untuk terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif peneliti memilih model pembelajaran inkuiri sebagai alat yang bisa berperan dalam proses belajar mengajar di kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Kotanopan.

Menurut Yunus Abidin (2014 : 151) model pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang fleksibel dan terbuka dan mengacu pada ketrampilan dan sumber belajar yang bervariasi. Dengan model pembelajaran inkuiri guru harus berperan sebagai mitra siswa yang membimbing, memfasilitasi, dan memandu pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan belajar wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Pada model pembelajaran inkuiri siswa dikondisikan untuk belajar secara aktif dalam upaya menganalisis masalah. Selama proses pembelajaran berlangsung setiap siswa berkesempatan untuk mengekspresikan apa yang dipahaminya kepada orang lain, mengklarifikasi ide, maupun menawarkan alternatif ide.

Melalui aktifitas ini diharapkan tercipta kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang “**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran**

Rem Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Di Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Kotanopan Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka dibuatlah beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa.

2. Kurangnya semangat belajar siswa pada mata pelajaran rem.
3. Penerapan model yang digunakan guru masih kurang tepat.
4. Peranan guru yang tergolong kurang memanfaatkan media pada proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diambil dari penyebab masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Hasil belajar siswa dibatasi pada kompetensi dasar Rem
2. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah inkuiri
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Kotanopan Tahun Ajaran 2015/2016

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah : Apakah Penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran rem pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kotanopan tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran rem dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kotanopan Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan ini peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermampaat :

1. Secara Teoritis untuk menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Rem
2. Sebagai salah satu acuan bahan pertimbangan bagi guru bidang studi untuk mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran inkuiri
3. Sebagai referensi bagi civitas akademis Fakultas Teknik UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian lanjutan yang lebih konfrehensif.

